

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan pra-eksperimental dengan pendekatan *One Group Pra-post Test Design* dan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan diskusi dalam satu kelompok. Instrument pengukuran data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *small group discussion* terhadap peningkatan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif. Berikut ini merupakan gambaran dari prosedur *one group pra-post test design*:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Gambar 3.1 Desain penelitian pengaruh small group discussion terhadap peningkatan pengetahuan ASI Eksklusif bagi ibu menyusui di Kelurahan Pandanwangi Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi Kota Malang

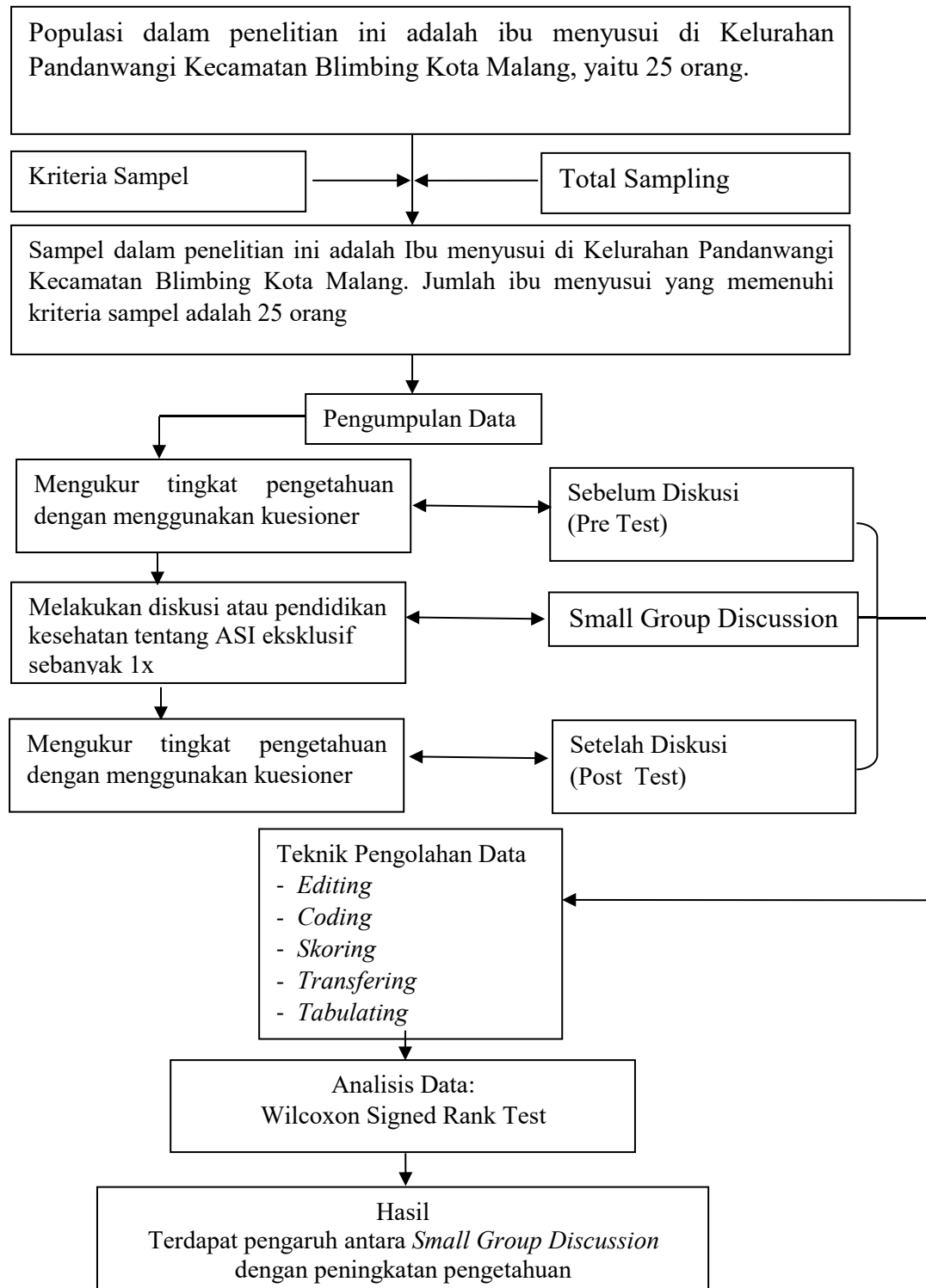
Keterangan :

O1 : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan (Treatment)

O2 : Nilai post-test (setelah diberi perlakuan)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Pengaruh Small Group Discussion (SGD) Terhadap Peningkatan Pengetahuan ASI Eksklusif dan Keberhasilan ASI Eksklusif

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 orang yang merupakan ibu menyusui dengan bayi usia sampai dengan 0-5 bulan di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan ibu menyusui dengan bayi usia 0 sampai 5 bulan di kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang, diambil dengan menggunakan teknik Total Sampling. Sampel dibagi dalam kelompok diskusi kecil yang beranggotakan maksimal 5 orang.

3.3.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

Sampel yang dipilih pada penelitian ini telah ditentukan berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu

1. Ibu menyusui yang bersedia menjadi responden
2. Ibu menyusui yang tinggal menetap di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang
3. Ibu menyusui dengan bayi usia 0 bulan sampai 5 bulan

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Independen (variabel terikat)

Variable independen dalam penelitian ini adalah *small group discussion*

- b. Variabel Dependen (variable bebas)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Peningkatan Pengetahuan.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh *Small Group Discussion* (SGD) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Di Kelurahan Pandanwangi Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi Blimbing Kota Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Kategori
1.	Variabel Independen Small Group Discussion (SGD) tentang ASI Eksklusif	Kegiatan pendidikan kesehatan dan diskusi dengan ibu menyusui dengan bayi usia 0-5 bulan yang dilakukan oleh maksimal 5 orang dalam setiap kelompok dengan tema meliputi: manfaat dan keuntungan ASI eksklusif sampai dengan 6 bulan, bahaya-bahaya jika memberikan makanan pendamping ASI terlalu dini atau pada bayi usia kurang dari 6 bulan.	-	-	
2.	Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sebelum dilakukan <i>small group discussion</i>	Informasi ibu tentang ASI eksklusif yang sudah didapatkan sebelumnya dari pendidikan kesehatan maupun media lainnya sebelum dilakukan <i>small group</i>	Kuesioner	Ordinal	Kriteria : a. Baik: 75-100% b. Cukup: 56-74% c. Kurang: < 55%

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pandanwangi Wilayah Kerja

Puskesmas Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2018 sampai dengan Juli 2019

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengetahuan berupa pertanyaan tertutup dengan soal pilihan ganda berjumlah 12 butir yang telah diuji validitas. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar. Waktu yang diberikan untuk menjawab 12 butir soal adalah 30 menit.

3.8.1 Uji Validitas

Kuesioner diuji validitas pada ibu menyusui Kelurahan Arjosari Kota Malang pada tanggal 23 Juni 2019 yakni pada 25 ibu menyusui yang mempunyai karakteristik yang sama dengan kriteria sampel. Kuesioner yang diberikan terdiri dari 15 soal pengetahuan dan terdiri dari lima indikator. Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer dengan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Standart pengukuran yang digunakan adalah valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas 15 soal tersebut adalah 12 soal valid dan 3 soal tidak valid. Dari soal yang tidak valid dianalisa disesuaikan dengan kisi-kisi soal. Hasil uji validitas soal tidak valid berada pada indikator yang berbeda dan langsung dilakukan pengurangan soal. Sehingga kuesioner yang digunakan adalah 12 soal yang valid. (Validitas terlampir).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan program komputer. Instrumen dikatakan reliabel, jika nilai *alpha cronbach* sama dengan atau di atas 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui nilai *alpha cronbach* variabel pengetahuan 0,878 sehingga disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut telah reliable.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian terdiri dari 2 tahap yaitu:

3.9.1 Persiapan

- a. Mendapatkan persetujuan Komisi Etik
- b. Mendapatkan surat izin penelitian dari beberapa pihak, antara lain:
 - 1) Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D IV Kebidanan Malang
 - 2) Dinas Kesehatan Kota Malang
 - 3) Puskesmas Pandanwangi

3.9.2 Pelaksanaan

- a. Memilih tutor dalam satu anggota small group
 - 1) Peneliti memilih tutor yakni ibu yang memiliki pengalaman menyusui bayinya selama 6 bulan pertama tanpa pemberian makanan atau minuman tambahan.
 - 2) Dalam memilih tutor ini peneliti dibantu oleh kader posyandu Kelurahan Pandanwangi.

- 3) Peneliti memberikan masukan atau tambahan informasi tentang pengetahuan tentang ASI eksklusif sehingga calon *tutor* dapat lebih memahami tentang ASI eksklusif.
 - 4) Dalam pelaksanaan peneliti mendampingi *tutor* sampai acara selesai.
- b. Acara Penelitian
- 1) Peneliti memberikan undangan pada calon responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
 - 2) Penelitian dilaksanakan di tiap Posyandu Kelurahan Pandanwangi Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.
 - 3) Pelaksanaan penelitian pada pagi hari yakni jam 09.00 WIB setelah selesai kegiatan Posyandu.
- c. Pelaksanaan Penelitian
- 1) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
 - 2) Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk diisi oleh responden
 - 3) Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden
 - 4) Setelah selesai kuesioner dikembalikan lagi kepada peneliti
 - 5) Menjelaskan proses dalam diskusi kepada anggota kelompok, yaitu dengan cara sharing pengalaman tentang menyusui kepada anggota kelompok, serta permasalahan yang dialami pada saat menyusui.
 - 6) Anggota diskusi bersama dengan tutor menentukan masalah yang akan di bahas dalam diskusi. Yaitu masalah yang paling banyak dialami oleh anggota kelompok diskusi.

- 7) Anggota kelompok bebas mengemukakan pendapat atau pengetahuan tentang permasalahan yang sedang dibahas.
- 8) Anggota kelompok bersama dengan tutor berdiskusi tentang permasalahan yang telah ditentukan.
- 9) Tutor menjelaskan bagaimana cara menyimpan ASI perah yang sesuai dengan prosedur penyimpanan ASI agar tidak rusak kandungannya dan teknik menyusui yang benar.
- 10) Tutor mempersilahkan anggota diskusi untuk mengulangi penjelasan yang sudah diberikan, dengan cara menunjuk satu persatu anggota kelompok.
- 11) Dua hari setelah diskusi lalu peneliti melakukan *post test* dengan cara *door to door* ke setiap rumah responden dengan dibantu oleh kader.
- 12) Peneliti memberikan bingkisan ucapan terimakasih kepada responden.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing* (Pemeriksaan)

Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden, semua kuesioner telah terisi dan tidak ada yang dikembalikan kepada responden.

3.10.2 Coding

Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden. Peneliti memberikan kode pada masing-masing data umum seperti berikut ini:

a. No responden

Responden no 1 diberikan kode : 1

Responden no 2 diberikan kode : 2

Dan seterusnya

b. Pendidikan

Tidak Tamat SD : kode 1

SD : kode 2

SMP : kode 3

SMA : kode 4

Perguruan tinggi : kode 5

c. Umur

<20 tahun : kode 1

21-35 tahun : kode 2

>35 tahun : kode 3

d. Pekerjaan

PNS : kode 1

Swasta : kode 2

IRT : kode 3

e. Pengetahuan

Baik diberikan kode : 3

Cukup diberikan kode : 2

Kurang diberikan kode : 1

3.10.3 *Scoring* (Pemberian Skor)

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berjumlah 12 soal, untuk jawaban benar akan diberikan nilai 1 dan jawaban salah akan diberikan nilai 0.

3.10.4 Tabulasi data

Mengolah data dengan cara memasukkan data kedalam *data base* atau *master sheet* kemudian dibuat distribusi frekuensi. Dilakukan dengan cara memasukkan data yang diperoleh dalam suatu tabel yang berisi aspek-aspek hasil penelitian, tabel-tabel yang dihitung dengan presentase menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Total seluruhnya

Hasil penelitian dari pengumpulan data kemudian akan diinterpretasikan dengan menggunakan persentase:

0%	: tidak ada
1-25%	: sebagian kecil
26-49%	: hampir separuhnya
50%	: separuhnya
51-75%	: sebagian besar
76-99%	: hampir seluruhnya
100%	: seluruhnya

(Azwar, 2013)

3.11 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah analisa bivariat.

3.11.1 Variabel Pengetahuan

$$P = \left(\frac{x}{y} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Proporsi

x = jumlah jawaban yang benar yang dipilih responden

y = jumlah seluruh pertanyaan

Cara pengukuran menurut Budiman (2014) adalah:

Kategori Baik jika presentase 75 – 100%

Kategori Cukup jika presentase 56-74%

Kategori Kurang jika presentase <55%

Berdasarkan skala ukur dari variabel yang menggunakan skala ordinal, maka untuk menganalisa data menggunakan uji Wilcoxon signed rank test. Pengujian analisis dilakukan menggunakan program komputer dengan tingkat kesalahan 5%. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti ada Pengaruh Small Group Discussion (SGD) terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.
- b. H_0 diterima $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti tidak ada Pengaruh Small Group Discussion (SGD) terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 PSP (Persetujuan Sebelum Pelaksanaan)

PSP adalah persetujuan atau meminta izin peneliti kepada responden sebelum dilakukannya penelitian. Dalam hal ini responden dijelaskan hal-hal apa saja yang akan dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Persetujuan ini dilakukan secara lisan

3.12.2 *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed Consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian yang berupa lembar tertulis yang diberikan sebelum dilakukan penelitian. Tujuannya adalah responden dapat mengerti dan memahami maksud dan tujuan penelitian serta dapat mengetahui dampaknya. Informasi yang harus ada dalam lembar informed consent adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan dan kerahasiaan.

3.12.3 *Anonimity* (Tanpa nama)

Penelitian yang dilakukan tidak mencantumkan nama asli dari responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang dilakukan.

3.12.4 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data kelompok tertentu yang ditampilkan pada hasil penelitian.

3.12.5 *Ethical Clearance* (layak etik)

Penelitian yang dilakukan telah mendapat persetujuan dari komisi etik dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang.